BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

1. Asuhan kebidanan komperhensif yang dilakukan pada Ny. k terdapat komplikasi pada kehamilan yaitu dengan resiko tinggi usia lebih dari 35 tahun, grandemultipara, plaseta previa marginalis, dan anemia. Asuhan kebidanan pada Ny. K telah dilakukan penulis mulai dari usia kehamilan 36 minggu dan 37 minggu dilakukan kunjungan sebanyak 2 kali. Asuhan dilaksanakan sesuai dengan setandar pelayanan ANC. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan.
2. Asuhan kebidanan pada Ny. K saat persalinan dan bayi baru lahir tidak dilakukan, karena ibu bersalin di rumah sakit dengan metode section cesarea.
3. Asuhan kebidanan pada nifas telah dilakukan mulai dari 3 hari pasca post partum hingga hari ke 27, masa nifas berjalan lancar, involusi terjadi secara normal, pemantau pengeluaran loceha, konseling KB,cara memerah asi, konndisi payudara, tanda bahaya nifas luka jahitan baik dan kering, tidak terjadi komplikasi selama masa nifas,keluhan ibu teratasi dan ibu tampak sehat dan dilakukan evaluasi menyeluruh, ibu sudah menggunakan KB tubektomi/ MOW.
4. Asuhan kebidanan pada neonatus telah dilakukan, mulai dari 3 hari bayi baru lahir sampai dengan 15 hari, asuhan berjalan dengan lancar, dialkuakn pemriksaan fisik secara keseluruhan TTV, warna kulit, dan keberhasilan menyusui, memberikan pendidikan kesehatan nutrisi yang terbaik untuk bayi, tanda bahaya pada neonatus,dan menganjurkan untuk datang ke fasilitas kesehatan untuk penaganan lebih lanjut mengenai ruam pada bayi dan menganjrkan ibu untuk datang ke fasilitas kesehatan untuk imunisasi BCG. keluhan teratasi dengan baik, dan tidak ada koplikasi selama neonatus. imunisasi BCG dilakukan pada saat usia bayi 40 hari yang tepatnya pada tanggal 7 juni 2025.
5. Asuhan kebidanan pada akseptor KB telah dilakukan pada tanggal 15 Mei 2025 sesuai dengan pilihan ibu yautu menggunakan kontrasepsi teteap yaitu tubektomi yang dilakukan pasca persalinan.

B. Saran

1. Bagi penulis.

   Agar dapat membedakan kesenjangan antara teori dan praktik serta dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat di institusi. Mahasiswa lebih aktif, terampil dan bersungguh-sungguh dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif.

2. Bagi Institusi

   Diharapkan institusi dapat terus meningkatkan mutu pendidikan dalam hal pemberian materi perkuliahan oleh tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya masing - masing, memberikan tempat dan meningkatkan sarana untuk dapat mempraktikkan teori yang didapat serta memberikan masukan - masukan kepada mahasiswa dan bimbingan untuk lebih baik dalam melakukan pembuatan laporan studi kasus.

3. Bagi lahan praktik.

   Diharapkan agar dapat lebih meningkatkan mutu pelayanannya, terutama dalam pelayanan kebidanan dengan cara selalu mengupdate perkembangan ilmu kesehatan khususnya mengenai asuhan kebidanan agar sesuai dengan standar pelayanan kebidanan sehingga dapat membantu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya kesehatan Ibu dan Anak. Serta dapat menurunkan Angka Kematian Ibu dan Anak.

4. Bagi masyarakat.

   Diharapkan masyarakat terutama ibu hamil sebaiknya memeriksakan kehamilannya dengan teratur dan mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif agar dapat terdeteksi secara dini adanya komplikasi selama kehamilan